

Implementasi Metode Montessori Dalam Berbagai Bidang Studi: Pengenalan dan Pelatihan Metode Montessori Bagi Guru dan Tenaga Kependidikan di SD Muhammadiyah Pahandut Palangka Raya

Dwi Sari Usop, Rospala Hanisah Yukti Sari*, Isnaeni Marhani, Istiqamah Hafid

Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Palangkaraya,
Palangkaraya, Indonesia

Email: ¹dsusop1st@gmail.com, ^{2,*}rospalahanisah@gmail.com, ³isnaenimarhani@gmail.com, ⁴istiqamahhafid@gmail.com

Abstrak—Pandemi virus corona 2019 (Covid-19) di Indonesia sudah mengalami penurunan. Sebagian sekolah mulai mengadakan pertemuan tatap muka dengan para peserta didik. Sebagian sekolah lagi masih melakukan pembelajaran jarak jauh (daring). Banyak permasalahan ditemukan dalam pembelajaran daring, seperti kurangnya perhatian peserta didik dan kurangnya pemahaman peserta didik memahami materi yang disampaikan guru. Oleh karenanya diperlukan penggunaan metode pembelajaran yang dapat menarik minat maupun perhatian peserta didik dalam pembelajaran jarak jauh (daring). Salah satu metode pembelajaran tersebut ialah metode Montessori. Penggunaan metode Montessori dianggap dapat memberikan suasana berbeda bagi para peserta didik dalam proses pembelajaran. Faktanya, masih ada guru-guru di sekolah yang belum mengenal metode Montessori sehingga perlu dikenalkan dan diberi pelatihan khusus sehingga wawasan pengetahuan semakin berkembang serta dapat mempraktekannya pada saat pembelajaran sehari-hari.

Kata Kunci: Pelatihan; Metode Montessori; Guru; Peserta Didik; Sekolah Dasar

Abstract—The 2019 coronavirus (Covid-19) pandemic in Indonesia has decreased. Some schools have started holding face-to-face meetings with students. Some schools are still doing distance learning (online). Many problems are found in online learning, such as the lack of attention of students and lack of understanding of students understanding the material presented by the teacher. Therefore, it is necessary to use learning methods that can attract the interest and attention of students in distance learning (online). One of the learning methods is the Montessori method. The use of the Montessori method is considered to be able to provide a different atmosphere for students in the learning process. In fact, there are still teachers in schools who are not familiar with the Montessori method. The use of the Montessori method is considered to be able to provide a different atmosphere for students in the learning process. In fact, there are still teachers in schools who are not familiar with the Montessori method so that they need to be introduced and given special training so that knowledge insights are developed and can be practiced during daily learning.

Keywords: Training; Montessori Method; Teacher; Students; Element School

1. PENDAHULUAN

Berbagai metode pembelajaran telah dikembangkan dan tersebar ke seluruh penjuru dunia. Salah satunya ialah metode Montessori. Sayangnya, sebagian masyarakat belum mengenal metode Montessori, bahkan menggunakannya walaupun sebenarnya metode Montessori bukanlah sebagai metode baru. Diberbagai buku ajar, jarang ditemukan metode Montessori. Buku-buku tentang metode Montessori juga belum banyak beredar. Walaupun demikian, ketika mencari buku-buku metode Montessori secara online, dapat ditemukan toko-toko yang menjual buku metode Montessori maupun media Montessori.

Guru-guru, tenaga kependidikan, maupun orang tua masih banyak yang belum mengenal metode Montessori. Demikian halnya dengan guru-guru di SD Muhammadiyah Pahandut Palangkaraya belum mengenal metode Montessori. Saat dilakukan wawancara, guru-guru mengemukakan belum mengenal metode Montessori dan tertarik mempelajari metode Montessori. Secara umum, metode Montessori bukanlah metode pembelajaran baru. Namun, tampaknya di Indonesia, belum banyak sekolah yang menerapkan pembelajaran dengan metode Montessori. Metode Montessori ialah suatu metode pembelajaran yang dipelopori oleh Maria Montessori (Savitri: 2019). Metode ini mengikuti panduan perkembangan fisik dan fisiologis alami anak, terbagi ke dalam tiga bagian, yaitu : stimulasi motorik, stimulasi indra atau sensori, dan bahasa (Montessori: 2020). Metode ini menekankan pada stimulasi. Banyak aktivitas yang dapat dilakukan melalui metode montessori, diantaranya : aktivitas ketrampilan hidup, aktivitas stimulus indra (sensorial) aktivitas sains, peradaban, dan budaya, aktivitas bahasa, aktivitas matematika, juga melatih anak mengoreksi sendiri pekerjaannya (Savitri: 2019).

Menurut Montessori (2020) mengemukakan bahwa pembelajaran menggunakan metode Montessori memiliki kekhasan, diantaranya : 1). Anak memiliki kekuatan dalam diri untuk berkembang sendiri, anak memiliki hasrat alami untuk bekerja dan belajar secara bersamaan untuk memperoleh kesenangan, 2). Setiap anak memiliki masa peka yang harus difasilitasi, 3). Setiap anak memiliki kebebasan untuk berpikir, berkarya, dan berbuat sesuatu sehingga guru harus menghargai kebebasan anak. Oleh sebab itu, filsafat Dr. Montessori ialah di dalam lingkungannya, anak dapat memilih sendiri pekerjaan atau kegiatan yang memiliki makna

untuknya. Selain itu, pelajaran yang diberikan harus singkat, sederhana, dan objektif. Hal ini dilakukan untuk menarik perhatian anak-anak.

Banyak penggunaan metode Montessori ini diperuntukkan bagi anak-anak di bawah 5 tahun atau bagi anak-anak yang bersekolah di Taman Kanak-Kanak. Walaupun demikian, penggunaan metode Montessori juga bisa digunakan bagi peserta didik di sekolah dasar, sekolah menengah pertama, maupun sekolah menengah atas. Di Indonesia, beberapa sekolah swasta telah menggunakan metode Montessori dalam pembelajaran bagi peserta didiknya juga untuk desain sekolahnya (Tanzil dan Indrani: 2013). Dalam pembelajaran, metode Montessori bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik sekolah dasar, serta mengembangkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik anak (Azkia dan Rohman: 2020), termasuk meningkatkan kemampuan peserta didik berkebutuhan khusus sehingga mengalami kemajuan yang lebih baik (Putri: 2021).

Berbagai kebermanfaatan dari metode Montessori inilah yang mendorong penulis untuk melaksanakan pengenalan dan pelatihan penggunaan metode Montessori. Khususnya, di SD Muhammadiyah Pahandut Palangka Raya sehingga ada ilmu baru bagi guru-guru dan tenaga kependidikan yang dapat disampaikan pada orang tua maupun peserta didik.

2. METODE PELAKSANAAN

Beberapa kegiatan yang akan dilaksanakan dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat ini, yakni :

1. Pengenalan Metode Montessori pada guru dan tenaga kependidikan peserta didik di SD Muhammadiyah Pahandut Palangka Raya
2. Praktikum penggunaan Metode Montessori di berbagai mata pelajaran pada guru dan tenaga kependidikan di SD Muhammadiyah Pahandut Palangka Raya

Adapun metode yang akan dilakukan tim pengabdian masyarakat sebagai berikut :

Tabel 1. Metode Pelaksanaan

| No | Jenis Kegiatan | Metode Pelaksanaan |
|----|--|--------------------|
| 1 | Pengenalan Metode Montessori bagi guru dan tenaga kependidikan | Via Zoom |
| 2 | Praktikum Metode Montessori di berbagai mata pelajaran | Via Zoom |

Peserta dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah guru dan tenaga kependidikan di SD Muhammadiyah Pahandut Palangka Raya berjumlah 22 (dua puluh dua) orang. Sebelum kegiatan dimulai tim melakukan koordinasi dengan guru di SD Muhammadiyah Pahandut Palangka Raya, khususnya Kepala Sekolah. Setelah terkumpul jumlah peserta yang bersedia mengikuti kegiatan, kemudian ditentukan waktu kegiatan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan dilaksanakan selama 3 (tiga) hari dengan pemilihan hari pelaksanaan pada hari Sabtu dan Minggu. Pada dua hari tersebut, pendidik dan tenaga kependidikan di SD Muhammadiyah Pahandut Palangka Raya memiliki lebih banyak waktu luang dan adanya kegiatan pada hari Sabtu atau Minggu, tidak mengganggu jadwal mengajar para guru. Adapun kegiatan dilaksanakan pada :

1. Pertemuan 1 : Sabtu, 4 September 2021
2. Pertemuan 2 : Sabtu, 11 September 2021
3. Pertemuan 3 : Minggu, 26 September 2021

Awalnya, kegiatan akan dilaksanakan secara berturut-turut pada hari Sabtu, tanggal 4, 11, dan 18 September 2021. Namun, dikarenakan padatnya kegiatan-kegiatan di luar jam mengajar guru-guru di SD Muhammadiyah Pahandut serta padatnya jadwal pribadi dari masing-masing anggota tim pengabdian masyarakat, pertemuan ketiga disepakati dilaksanakan pada hari Minggu, 26 September 2021. Pelaksanaan kegiatan dimulai pagi hari sekitar pukul 08.30 WIB dan berakhir sekitar pukul 11.00 WIB. Tidak lupa, pembukaan diawali dengan pembacaan ayat suci Al Qur'an oleh Qori sekaligus mahasiswa dari Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palangkaraya dan dilanjutkan dengan sambutan-sambutan baik dari Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Pahandut Palangkaraya dan Ketua Tim Pengabdian Masyarakat.

Kegiatan dilaksanakan secara online dengan bantuan media zoom meeting. Sebelumnya kegiatan direncanakan dilakukan secara tatap muka dikarenakan tim pengabdian berpendapat pelaksanaan kegiatan akan menjadi lebih efektif. Namun, berdasarkan hasil kesepakatan bersama tim pengabdian masyarakat dengan guru-guru di SD Muhammadiyah Pahandut Palangka Raya, kegiatan dilaksanakan secara daring/online demi menjaga terhindar dari efek Corona Virus Disease 19 yang sedang melanda dunia. Termasuk Indonesia, khususnya kota Palangka Raya.

Di dalam pelaksanaannya, ada 6 (enam) materi yang dibahas oleh tim pengabdian masyarakat. Keenam materi diberikan secara bertahap, di mana setiap pertemuan ada 2 (dua) materi yang dibahas. Materi-materi kegiatan tersebut, tampak pada tabel 2 berikut ini:

Tabel 2. Jadwal Pelaksanaan Pengenalan dan Pelatihan Metode Montessori

| No | Materi | Pembahas | Waktu Pelaksanaan |
|----|------------------------|-----------------------------------|---------------------------|
| 1 | Pengantar Montessori | Metode Dwi Sari Usop, M.Si | Sabtu, 04 September 2021 |
| 2 | Area Ketrampilan Hidup | Istiqamah Hafid, M.Si | |
| 3 | Area Matematika | Rospala Hanisah Yukti Sari, M.Pd | |
| 4 | Area Pengetahuan | Isnaeni Marhani, M.Psi., Psikolog | Sabtu, 11 September 2021 |
| 5 | Area Sensori | Dwi Sari Usop, M.Si | |
| 6 | Area Bahasa | Isnaeni Marhani, M.Psi., Psikolog | Minggu, 26 September 2021 |

Bapak dan ibu guru/tenaga kependidikan di SD Muhammadiyah Pahandut Palangka Raya cukup antusias dalam mengikuti kegiatan ini. Sebab, metode Montessori terdengar baru bagi guru-guru dan tenaga kependidikan di SD Muhammadiyah Pahandut Palangka Raya. Beberapa pertanyaan disampaikan oleh para guru, seperti :

1. Bagaimana model pengaturan kelas mengikuti panduan dari metode Montessori ?
2. Bagaimana pengaplikasian metode Montessori di saat pembelajaran online seperti saat ini ?
3. Bagaimana penerapan metode Montessori di dalam mata pelajaran Agama Islam ?
4. Bagaimana cara mengatasi anak-anak yang sulit memahami pelajaran melalui metode Montessori ?

Respon yang cukup baik juga diberikan guru di SD Muhammadiyah Pahandut Palangka Raya. Sebagian guru mencoba menerapkan metode Montessori saat belajar dan bermain bersama anak. Melalui metode Montessori, ada perubahan yang dialami oleh anak, di mana anak menjadi lebih terkontrol.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan pelatihan ini adalah sebagai berikut: (1) Kegiatan berjalan lancar; (2) Guru dan tenaga kependidikan cukup antusias mengikuti kegiatan; (3) Pengenalan dan pelatihan metode Montessori memberikan wawasan baru bagi guru-guru dan tenaga kependidikan di SD Muhammadiyah pahandut Palangka Raya.

DAFTAR PUSTAKA

- Azkiya, Nura dan Rohman, Nur. (2020). Analisis Metode Montessori dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa SD/MI Kelas Rendah. *Al-Aulad. Journal of Islamic Primary Education* Vol 3, No. 2, 14-22
- Masyrofah. (2017). Model Pembelajaran Montessori Anak usia Dini. *Jurnal As Sibyan* Vol 2, No. 2, 15-16.
- Montessori, Maria. (2020). *Dr. Montessori's Own Handbook*. Yogyakarta : Bentang Pustaka.
- Putri. (2021). Implementasi Metode Montessori pada pembelajaran kurikulum 2013 di kelas 3 SD Holistik Islam Terpadu. *Awliya. EduBase : Journal of Basic education* Vol 2, No. 1, 19-25
- Savitri. (2019). *Montesori for Multiple Intelligences : Optimalkan Kecerdasan Anak dengan Montessori*. Yogyakarta : Bentang Pustaka.
- Tanzil & Indrani. (2013). Perancangan Interior Sekolah Dasar Montessori di Surabaya. *Jurnal Intra* Vol 1, No. 2, 1-7